

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2023 - 2024

Judul :

PERANCANGAN INDUSTRI KATEKIN DAN TANIN DARI DAUN GAMBIR DENGAN PENDEKATAN *ECO-TECH* DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Ketua & Wakil Koordinator:

Ir. Nasril S., M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

Dosen Pembimbing:

Ir. Nasril S., M.T., IAI

Ir. Yaddi Sumitra, MTP

Mahasiswa:

BRYAN ANDRE

1810015111072



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG 2023/2024

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Akhir Arsitektur yang berjudul “ **Perancangan Industri Katekin dan Tanin dari Daun Gambir Dengan pendekatan Eco-Tech di Kabupaten Lima Puluh Kota** ”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Allah S.W.T**, maha sempurna yang memberikan kelancaran untuk dalam pengerjaan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
2. **Kedua Orang Tua** dan Keluarga yang selalu memberi semangat, dukungan dan doanya dalam proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
3. **Diri saya** sendiri yang telah berusaha sebisa mungkin untuk menjalankan proses perkuliahan dan menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
4. Bapak **Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA** selaku Rektor Universitas Bung Hatta
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc** Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
6. Bapak **Ir. Nasril S., M.T., IAI** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta sekaligus Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat dalam proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
7. Bapak **Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.** selaku Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat selama proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
8. Bapak **Ir. Nasril S., M.T., IAI** selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan selalu memberi arahan penulis dalam menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
9. Bapak **Ir. Yaddi Sumitra, MTP.** selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan selalu memberi arahan penulis dalam menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
10. Semua **Dosen pengampu matakuliah** di Jurusan Arsitektur Universitas Bung Hatta yang telah memberi dan mengajarkan ilmu pengetahuan untuk bekal penulis kedepannya.
11. **Rekan-rekan Studio Akhir Arsitektur** Semester Ganjil 2023/2024 yang telah berjuang bersama-sama, susah maupun senang, hingga menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

12. **Sahabat – sahabat dan rekan – rekan**, serta **orang-orang tercinta Arsitektur 18** yang selalu memberi dukungan, semangat dan membantu dalam segala hal yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya, dikarenakan penulis juga seorang manusia yang tak sempurna dan tak luput dari kesalahan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca proposal ini, semoga dapat dijadikan referensi dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, 5 Februari 2023

Penulis,



Bryan Andre
(1810015111072)

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2023-2024

Judul :
PERANCANGAN INDUSTRI KATEKIN DAN TANIN DARI DAUN GAMBIR DENGAN PENDEKATAN *ECO-TECH* DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
Oleh:

Bryan Andre
1810015111072

Padang, 23 Januari, 2024
Disetujui oleh :

Pembimbing I

Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Pembimbing II

Ir. Yaddi Samitra, MTP.,
(NIDN : 1020125301)

Mengetahui :

Ketua Program Studi Arsitektur

PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
UNIVERSITAS
BUNG HATTA

Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur

Duddy Fajriansyah S.T., M.T.,
(NIDN : 1023058001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG 2024

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bryan Andre
NPM : 1810015111072
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

**PERANCANGAN INDUSTRI KATEKIN DAN TANIN DARI DAUN GAMBIR DENGAN PENDEKATAN *ECO-TECH*
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 5 Februari 2024



Bryan Andre

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i	2.4.2. Jurnal Internasional.....	11
SURAT PERNYATAAN	ii	2.4.3. Kriteria Desain.....	12
PRAKATA	iii	2.4.4. Tanggapan.....	12
LEMBAR PENGESAHAN	iv	2.5 Review Preseden.....	13
DAFTAR ISI	v	2.5.1. Studi preseden Nasional dan Internasional.....	13
DAFTAR GAMBAR	vii	2.5.2. Prinsip Desain.....	14
DAFTAR TABEL	viii	2.5.3. Tanggapan.....	14
BAB I PENDAHULUAN	1	2.6 Kerangka Teori.....	14
1.1..Latar Belakang.....	1	2.7 Kerangka Konsep.....	14
1.1.1....Isu.....	1	BAB III METODE PENELITIAN	15
1.1.2... Fakta.....	1	3.1..Pendekatan Peneliti.....	15
1.2..Rumusan Masalah.....	2	3.1.1. Sumber dan Jenis Data.....	15
1.2.1....Permasalahan Non Arsitektural.....	2	3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	16
1.2.2....Permasalahan Arsitektural.....	2	3.2..Subjek Penelitian.....	16
1.3..Tujuan Penelitian	2	3.3..Diagram Penelitian.....	17
1.4..Sasaran Penelitian.....	2	3.4..Jadwal Penelitian.....	17
1.5..Manfaat Penelitian.....	2	3.5..Kriteria Pemilihan Lokasi.....	18
1.6..Ide Kebaruan.....	2	3.6..Lokasi.....	19
1.7..Keaslian Penelitian.....	2	BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	20
1.8..Ruang Lingkup Pembahasan.....	2	4.1 Deskripsi Kawasan.....	20
1.3.1. Ruang Lingkup Spasial (Lokasi Kawasan)	3	4.1.1. Potensi Kawasan.....	21
1.3.2....Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan).....	3	4.1.2... Permasalahan Kawasan.....	21
1.9..Sistematika Pembahasan.....	3	4.2 Deskripsi Tapak.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4	4.2.1... Lokasi.....	21
2.1 Tinjauan umum.....	4	4.2.2... Tautan Lingkungan.....	22
2.2 Tinjauan Teori.....	7	4.2.3... Ukuran dan Tata Wilayah.....	23
2.3 Tinjauan Tema.....	9	4.2.4... Peraturan.....	23
2.4 Review Jurnal.....	10	4.2.5. Kondisi Fisik Alamiah.....	23
2.4.1. Jurnal Nasional.....	10	4.2.6... Kondisi Fisik Buatan.....	23
		4.2.7... Sirkulasi.....	24
		4.2.8... Utilitas.....	24

4.2.9. Panca Indra.....	25
4.2.10. Iklim.....	25
4.2.11. Manusia dan Kebudayaan.....	26
BAB V ANALISA.....	27
5.1..Analisa Ruang Luar.....	27
5.1.1. Analisa Panca Indra Terhadap Tapak.....	27
5.1.2... Analisa Iklim.....	27
5.1.3... Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	28
5.1.4... Analisa Vegetasi.....	29
5.1.5... Analisa Utilitas Tapak.....	30
5.1.6... Superimpose.....	32
5.2..Analisa Ruang Dalam.....	33
5.2.1. Analisa Data Fungsi.....	33
5.2.2... Analisa Programatik.....	33
5.2.3... Analisa Kebutuhan Ruang.....	34
5.2.4. Analisa Besaran Ruang.....	35
5.2.5. Analisa Hubungan Ruang.....	39
5.2.6. Buble Diagram.....	41
5.2.7. Pengelompokan Ruang.....	44
5.2.8. Tinjauan Zoning Tapak.....	45
5.2.9. Zoning.....	45
5.2.10. Analisa Organisasi Ruang.....	45
5.3.. Analisa Bangunan.....	46
5.3.1... Analisa Bentuk dan Massa Bangunan.....	46
5.3.2. Analisa Struktur Bangunan.....	46
5.3.3... Analisa Utilitas Bangunan.....	48
BAB VI KONSEP PERANCANGAN.....	51
6.1....Konsep Tapak.....	51
6.2.. Konsep Bangunan.....	56
6.3.. Konsep Arsitektur.....	62
BAB VII PERENCANAAN TAPAK.....	62

7.1.. Darft Site Plan.....	61
BAB VIII PENUTUP.....	129
8.1.. Kesimpulan.....	129
8.2.. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Kawasan Perencanaan.....	2	Gambar 5.12 Analisa Superimposs.....	32
Gambar 2.1 Gambir.....	4	Gambar 5.13 Analisa Tinjauan Zoning Tapak.....	45
Gambar 2.2 Produk Layout Pabrik.....	4	Gambar 5.14 Zoning.....	45
Gambar 2.3 Tata Letak Material Berposisi Tetap.....	8	Gambar 5.15 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan.....	45
Gambar 2.4 Group Technology Layout.....	8	Gambar 5.16 Pondasi tapak.....	46
Gambar 2.5 Tata Letak Pabrik berdasarkan Fungsi (Process Layout).....	9	Gambar 5.17 Pondasi Batu kali.....	47
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kecamatan Kapur IX.....	19	Gambar 5.18 Kolom dan Balok Beton Bertulang.....	47
Gambar 3.2 Jl. Raya Silang, Lubuak Alai, Kec. Kapur IX.....	19	Gambar 5.19 Kuda-Kuda Baja.....	47
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota.....	20	Gambar 5.20 Atap Baja Zincalume.....	47
Gambar 4.2 Peta Kec. Kapur IX.....	20	Gambar 5.21 Atap dan Beton Bertulang.....	47
Gambar 4.3 Peta Nagari Lubuk Alai.....	20	Gambar 5.22 Analisa Utilitas Air Kotor.....	48
Gambar 4.4 Lokasi Perencanaan.....	21	Gambar 5.23 Anjuran Terkait Ramp.....	48
Gambar 4.5 Lokasi Perencanaan.....	21	Gambar 5.24 Anjuran Terkait Tangga U.....	48
Gambar 4.6 Tautan Lingkungan.....	22	Gambar 5.25 Springkler.....	48
Gambar 4.7 Ukuran dan Tata Wilayah.....	23	Gambar 5.26 Hydrant.....	49
Gambar 4.8 Kondisi Fisik Alamiah.....	23	Gambar 5.27 Detector Smoke.....	49
Gambar 4.9 Kondisi Fisik Buatan.....	24	Gambar 5.28 Alarm Kebakaran.....	49
Gambar 4.10 Kondisi Sirkulasi.....	24	Gambar 5.29 Sistem Penangkal Petir Konvesional.....	50
Gambar 4.11 Utilitas.....	25	Gambar 6.1 Konsep Tapak.....	51
Gambar 4.12 Kondisi Panca Indra.....	25	Gambar 6.2 Konsep View.....	51
Gambar 4.13 Iklim.....	25	Gambar 6.3 Konsep Kebisingan.....	52
Gambar 5.1 Analisa View.....	26	Gambar 6.4 konsep Pencahayaan Alami.....	52
Gambar 5.2 Analisa Kebisingan	27	Gambar 6.5 Konsep Penghawaan Alami.....	53
Gambar 5.3 Analisa Penghawaan Alami.....	27	Gambar 6.6 Konsep Sirkulasi Kendaraan.....	53
Gambar 5.4 Analisa Cahaya Alami.....	28	Gambar 6.7 Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki.....	53
Gambar 5.5 Analisa Akseibilitas.....	28	Gambar 6.8 Konsep Vegetasi.....	54
Gambar 5.6 Analisa Sirkulasi.....	29	Gambar 6.9 Konsep Tanaman Penyerap Polutan.....	54
Gambar 5.7 Potongan Kontur	29	Gambar 6.10 Tanaman Pengarah.....	54
Gambar 5.8 Analisa Vegetasi Alami.....	30	Gambar 6.11 Tanaman Hias Taman.....	54
Gambar 5.9 Analisa Utilitas Air Bersih.....	30	Gambar 6.12 Tanaman Cover Ground.....	54
Gambar 5.10 Analisa Utilitas Air Kotor.....	30	Gambar 6.13 Konsep Utilitas Air Bersih.....	55
Gambar 5.11 Analisa Jaringan Listrik.....	31	Gambar 6.14 Konsep Utilitas Air kotor.....	55
		Gambar 6.15 Konsep Utilitas Rain Water.....	55

Gambar 6.16 Konsep Massa.....	56
Gambar 6.17 Konsep Struktur.....	56
Gambar 6.18 Pondasi Tapak.....	59
Gambar 6.19 Kolom dan Balok Bertulang.....	59
Gambar 6.20 Kuda-kuda Baja.....	59
Gambar 6.21 Atap Baja Zincalume.....	59
Gambar 6.22 Atap dan Beton bertulang.....	59
Gambar 6.23 Konsep Ramp.....	60
Gambar 6.24 Konsep Tangga U.....	60
Gambar 6.25 Springkler.....	61
Gambar 6.26 Detector Smoke.....	61
Gambar 6.27 Sistem Penangkal Petir Konvensional.....	61
Gambar 6.28 Konsep Arsitektur.....	62
Gambar 7.1 Darft Site Plan.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Luas Lahan dan Jumlah Produksi Gambir.....	1
Tabel 1.2 Batas Wilayah	2
Tabel 1.3 Keaslian Penelitian.....	3
Tabel 2.1 Mesin Pembuatan Lem.....	4
Tabel 2.2 Mesin Pembuatan Sabun.....	5
Tabel 2.3 mesin pembuatan Pupuk Kompos.....	6
Tabel 2.4 Review Jurnal Nasional.....	10
Tabel 2.5 Review Jurnal Internasional.....	11
Tabel 2.6 Review preseden.....	13
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	17
Tabel 5.1 Analisa Kebutuhan Ruang.....	34
Tabel 5.2 Analisa Besaran Ruang	35
Tabel 6.1 Konsep Ruang Dalam.....	56

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gambir adalah ekstrak getah yang terbuat dari daun dan ranting kering tanaman *Uncaria gambir* Roxb. Produk gambir dipasarkan dalam bentuk kubus atau blok kecil [1]. Gambir, yang biasanya digunakan sebagai komponen sirih, juga digunakan sebagai pewarna tekstil, penyamak kulit, antiseptik, komponen kosmetik, astringen, perisa pahit untuk bir, dan kombinasi obat tradisional dan modern [2]. Dalam bidang pangan, ekstrak gambir dapat dimanfaatkan sebagai pengawet pangan seperti bakso, tahu, dan juga minuman penyegar. Dalam bidang industri, ekstrak gambir dimanfaatkan dalam bidang industri farmasi, industri kecantikan, food additives, industri bahan pewarna, dan lain-lain [3]. Indonesia merupakan produsen yang sangat berpengaruh sebagai produsen gambir, Indonesia memasok 80% kebutuhan gambir dunia [4]. Gambir merupakan pewarna alam yang paling banyak diproduksi secara lokal di Provinsi Sumatera Barat.

Sumatera Barat yang mampu memasok 90% kebutuhan pasar dunia dengan tujuan utama ke India, Pakistan, Singapura, Thailand dan Malaysia. Penghasil gambir terbanyak yaitu Kabupaten Lima Puluh Kota [4]. Dilansir dari data Distanshorbun Limapuluh Kota pada tahun 2019, Produksi gambir di Kabupaten Limapuluh kota mencapai 7.137,98 ton dengan luas lahan sebesar 17.521 ha [5]. Produksi terbesar berada di Kecamatan Kapur IX dan Kecamatan Pangkalan [6]. Meskipun teknologi pengolahan gambir tergolong kompleks, namun tetap memerlukan sedikit perawatan. Gambir masih dijual dalam bentuk “gambir mentah” dan tidak ada variasi produk [4]. Masih ada ruang untuk pertumbuhan ekspor gambir dari Indonesia, baik mentah atau olahan. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai tambah yang dapat meningkatkan pendapatan di berbagai sektor agribisnis.

Saat ini di Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota memerlukan tempat pengolahan gambir yang menyeluruh untuk memaksimalkan dalam pengolahan gambir. Meskipun industri perkebunan gambir cukup maju dari segi produksi dan pemasaran, namun kemajuan teknologi dalam pengolahannya belum ada [7]. Pengolahan gambir menjadi produk turunan seperti perekat kayu, pewarna pakaian, obat-obatan, kosmetik dan lainnya dapat meningkatkan peputaran ekonomi lokal/wilayah [8]. Tercapainya kesejahteraan masyarakat melalui ekonomi berbasis potensi lokal dengan adanya “Perencanaan Industri Gambir” serta meningkatkan pengetahuan petani gambir “Perencanaan Pusat Edukasi Tanaman Gambir” yang terpusat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengenai penelitian sarana dan prasarana edukasi dan pengolahan gambir untuk memperlancar pergerakan ekonomi dengan judul “Perencanaan Industri Gambir dan Edukasi Dengan Pendekatan Eco-Tech di Kabupaten Lima Puluh Kota”. Dengan adanya perencanaan tersebut dapat memenuhi sarana dan prasarana penunjang kegiatan masyarakat dan petani gambir.

1.1.1 Isu dan Permasalahan

Potensi gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai penghasil gambir terbanyak di Sumatera Barat perlunya membenahi mutu produksi dan inovasi olahan gambir sehingga diperlukannya industri olahan dan ruang edukasi untuk masyarakat dan petani gambir.

1.1.2 Data dan Fakta

Delapan puluh hingga sembilan puluh persen dari produksi gambir negara dapat dipasok oleh Provinsi Sumatera Barat, dan Kabupaten Lima Puluh Kota menyumbang 90% dari output provinsi tersebut. Dilansir dari data Distanshorbun Limapuluh Kota pada tahun 2019, Produksi gambir di Kabupaten Limapuluh kota mencapai 7.137,98 ton dengan luas lahan sebesar 17.521 ha. Produksi terbesar berada di Kecamatan Kapur IX dan Kecamatan Pangkalan.

Table 1.1 Data Luas Lahan dan Jumlah Produksi Gambir

Kecamatan	Luas Tanah Perkebunan Gambir 2020 (Ha)	Jumlah Produksi Gambir 2020 (Ton)
Payakumbuh	380,00	210,00
Akabiluru	-	-
Luak	-	-
Lareh Sago Halaban	142,00	73,78
Situjuh Limo Nagari	-	-
Harau	1 095,00	235,41
Guguak	-	-
Mungka	925,00	60,00
Suliki	160,00	52,80
Bukik Barisan	2 668,00	1 312,50
Gunuang Omeh	-	-
Kapur IX	7 751,00	3 439,35

Pangkalan Koto Baru	4 427,00	2 442,85
Lima Puluh Kota	17 548,00	7 826,69

Sumber: BPS Kabupaten Lima Puluh Kota

utara	Provinsi Riau
selatan	Kecamatan Bukit Barisan dan Gunung Omeh
barat	Kabupaten Pasaman
timur	Kecamatan Pangkalan Koto Baru

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Apa saja kegiatan yang ada dalam industri pengolahan gambir?
2. Bagaimana merencanakan industry pengolahan gambir nyaman bagi pengunjung, pengelola?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana merencanakan konsep ruang, dalam merencanakan industri pengolahan gambir untuk memenuhi kebutuhan kegiatan pengolahan gambir dan pengelola?
2. Apa saja fasilitas penunjang industri gambir yang harus disediakan untuk mencukupi kebutuhan para pengguna sarana dan prasarana yang datang dapat merasakan kenyamanan?

1.3 Tujuan Penelitian

Merencanakan industri gambir untuk pengembangan dan memajukan petani gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta memperlihatkan potensi sebagai pemasok gambir terbanyak di Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Sasaran Penelitian

Memperoleh hasil rancangan Industri Gambir dengan sarana dan fasilitasnya sesuai konsep desain yang dapat mawadahi pengolahan gambir, pemerintah dan perangkat lainnya di Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.5 Manfaat Penelitian

Dapat menjadi bahan referensi dan pengetahuan dalam perencanaan industri gambir yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan adanya pengelolaan dan sarana edukasi gambir mengutamakan kepentingan untuk masyarakat terutama petani gambir di Lima Puluh Kota.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

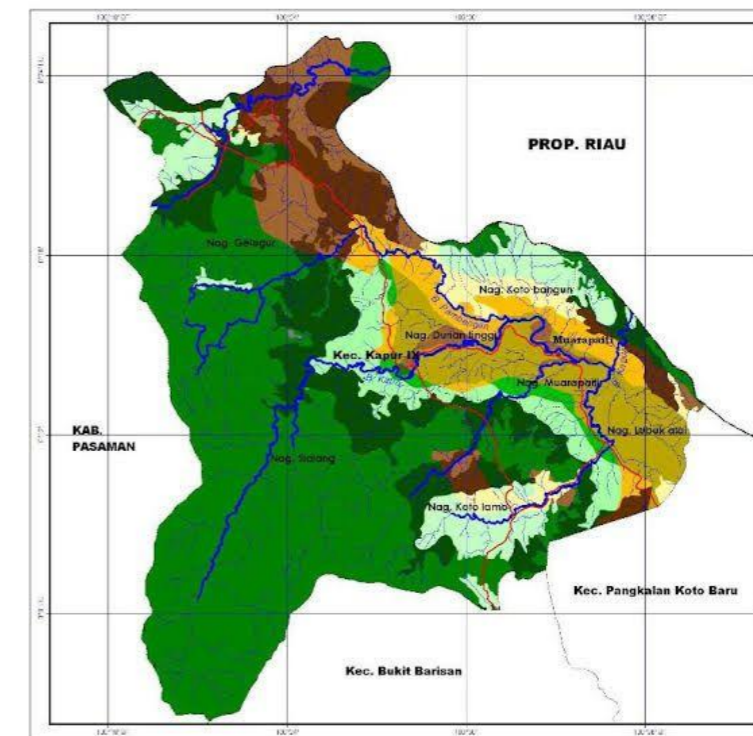
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (lokasi kawasan)

Ruang lingkup spasial perencanaan adalah Sumatera Barat Indonesia memiliki Kabupaten Kapur IX yang merupakan bagian dari Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan luas wilayah 723,36 Km². Kecamatan Kapur IX merupakan pemasok gambir terbanyak di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Batas Wilayah :

Tabel 1.2 Batas Wilayah

Alasan mengambil kawasan ini dikarenakan Kecamatan Kapur XI membutuhkan fasilitas pengolahan gambir yang lengkap dan disertai ruang edukasi untuk masyarakat sekitar, sebagai peningkatan ekonomi dan kualitas hasil panen oleh petani gambir.



Gambar 1.1 Lokasi Kawasan Perencanaan

Sumber: Kapur XI, 20 Maret 2023

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (kegiatan)

Ruang lingkung substansial menitik beratkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan perancangan Bangunan Sarana dan Prasarana Perencanaan Industri Gambir dan Edukasi Dengan Pendekatan Eco-Tech di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Desain yang mengarah kepada:

1. Pembahasan menitik beratkan pada masalah–masalah disiplin ilmu arsitektur, yang disesuaikan dengan tujuan, manfaat, dan sasaran yang hendak dicapai
2. Pembahasan mengenai contoh penyelesaian bangunan dengan fungsi yang sama sebagai informasi kriteria desain
3. Pembahasan tentang area/wilayah yang akan menjadi lokasi bangunan.
4. Pembahasan penyelesaian masalah dari analisa site untuk menghasilkan konsep
5. desain ruang luar serta ruang dalam yang sesuai dengan kaidah serta teori ilmu arsitektur
6. Penekanan pada pencapaian konsep desain sesuai dengan ilmu arsitektur
7. dengan penggunaan material serta teknologi yang ramah lingkungan.

1.7 Ide Kebaruan

Merencanakan industri pengolahan gambir dan edukasi yang memberikan kenyamanan dan kebebasan untuk setiap individu dalam melakukan aktivitas outdoor dan indoor, serta membantu kegiatan yang dilakukan pengguna agar lebih mudah.

1.8 Keaslian Penelitian

Tabel 1.3 Keaslian Penelitian

No	UNIVERSITAS /TUGAS AKHIR	NAMA	TAHUN	JUDUL	PEMBAHASAN
1.	Universitas Andalas/Tugas Akhir	Aminuddin Ikhlas	2021	Perancangan Tata Letak Fasilitas Pabrik Pada Teaching Industry Gambir	Berdasarkan penelitian ini, rancangan tata letak fasilitas pabrik merupakan tata letak produk dengan fokus pada penataan produk untuk setiap stasiun kerja dan stasiun kerja yang disusun menurut

					departemen masing-masing.
--	--	--	--	--	---------------------------

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi prinsip-prinsip dasar yang menyebabkan pengangkatan judul. Latar belakang dapat dimulai dengan pemaparan suatu fakta, seperti suatu masalah, fenomena, isu, kemajuan ilmu pengetahuan, atau temuan penelitian tentang potensi fisik atau non fisik atau kebutuhan manusia di masa mendatang, baik yang berkaitan dengan arsitektur maupun yang tidak terkait dengan arsitektur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan penerangan teori berupa definisi dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang relevan dengan penulisan laporan skripsi, serta beberapa jurnal literature review dan review preseden yang relevan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Yaitu gambaran tentang metodologi penelitian, peserta penelitian, dan pemilihan lokasi dapat ditemukan di bab ini.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Yaitu tentang data primer dan sekunder yang sudah diterima. Survei lapangan langsung digunakan untuk mengumpulkan data primer, dan instalasi yang berhubungan dengan penelitian penulis digunakan untuk mengumpulkan data sekunder.

BAB V ANALISA

Bab ini khusus tentang analisis lokasi yang diperoleh setelah melakukan survei lapangan.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab ini khusus mengenai gagasan dan konsep yang ingin digunakan baik makro dan mikro.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab ini tentang perencanaan, yang dibuat mengikuti analisis dan memanfaatkan ide-ide konseptual yang ditemukan di bab sebelumnya.

BAB VIII PENUTUP

Bab ini khususnya mengenai rangkuman atau kesimpulan dari latar belakang hingga konsep tapak dan bangunan.